BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Ruang Lingkup Penelitian

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan *real estate/property* yang *go public* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2011 sampai dengan tahun 2014. Ditetapkan BEI sebagai tempat penelitian karena BEI penulis menganggap sebagai tempat untuk memperoleh data yang diperlukan berupa laporan keuangan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini.

B. Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan *real estate/property* yang terdaftar (*listed*) di Bursa Efek Jakarta tahun 2011 sampai dengan 2014. Penelitian ini memilih tahun 2011 - 2014 sebagai periode amatan dengan alasan persyaratan pencatatan saham di BEI dimana laporan keuangan telah diaudit 4 tahun buku terakhir. Perusahaan *real estate/property* yang *go public* yang terdaftar pada tahun 2011 sampai tahun 2014 sebanyak 29.

C. Sampel Penelitian

Sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan *real estate/property* yang terdaftar (*listed*) di Bursa Efek Indonesia tahun 2011 - 2014. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling method*, yaitu pengambilan sampel dengan kriteria-kriteria tertentu. Sampel diperoleh dari

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

perusahaan-perusahaan yang sahamnya diperdagangkan di BEI yang memenuhi kriteria sebagai berikut:

1. Perusahaan *real estate/property* yang tercatat di BEI sejak tahun 2011 - 2014.
2. Periode laporan keuangan perusahaan *real estate/property* didasarkan pada tahun kalender yang berakhir 31 Desember 2011-2014.
3. Perusahaan *real estate/property* tersebut selama periode 2011-2014 mendapatkan keuntungan secara terus menerus.
4. Menggunakan mata uang rupiah dalam laporan keuangannya.

No	Nama Perusahaan	No	Nama Perusahaan
1	Alam Sutera	16	Jakarta Int Hotel
2	Bekasi Asri Pemula	17	Jaya Real Properti
3	Bumi Citra Permai	18	Lami Citra
4	Bhuwanatala	19	Lippo Cikarang
5	Sentul City	20	Lippo Karawaci
6	Bintang Mitra	21	Mas Murni
7	Bumi Serpong Damai	22	Modern Land
8	Ciputra Development	23	Metro Realty
9	Ciputra Realti	24	Indonesia Prima
10	Intiland	25	Pudjadi Prestige
11	Duta Pertiwi	26	Pakuwon Jati
12	Bakrie land	27	Ristia Bintang
13	Fortune Mate	28	Suryamas Duta Makmur
14	Gowa Makasar	29	Sumarecon
15	Perdana Gapura Prima		

Sumber: BEI tahun 2015

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

D. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini, telah dirumuskan beberapa hipotesis, untuk mendukung hipotesis yang dibuat, maka diperlukan lima variabel, yaitu empat variabel independen dan satu variabel dependen. Variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi variabel lain baik secara positif maupun negatif (Sekaran, 2007). Variabel independen dalam penelitian ini adalah Ukuran Perusahaan (X1), Profitabilitas (X2), Leverage (X3), Intensitas Asset Tetap (X4), Komisaris Independen (X5). Variabel dependen dijelaskan oleh Sekaran (2007) merupakan variabel yang menjadi perhatian utama peneliti. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Effective Tax Rate*

Definisi operasional dari masing-masing variabel tersebut akan dijelaskan sebagai berikut:

1. *Effective Tax Rate*

Manajemen pajak adalah sarana untuk memenuhi kewajiban perpajakan dengan benar tetapi jumlah pajak yang dibayar dapat ditekan serendah mungkin untuk memperoleh laba dan likuiditas yang diharapkan manajemen. Manajemen pajak dalam penelitian ini menggunakan *proxy Effective tax rate*. *Effective tax rate* perusahaan dapat diukur dengan menggunakan rumus :

$$EffectiveTaxRate = \frac{Beban Pajak}{Laba Sebelum Pajak}$$

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

2. Ukuran Perusahaan

Ukuran Perusahaan ditunjukkan melalui log total aktiva, karena dinilai bahwa ukuran perusahaan ini memiliki tingkat kestabilan yang lebih dibandingkan proksi-proksi yang lainnya dan cenderung berkesinambungan antar periode (Jogiyanto, 2000)

$$Ukuran\ Perusahaan = Ln\ Total\ Assets$$

3. Profitabilitas

Return on Assest adalah perbandingan antara laba bersih dengan total aset pada akhir periode, yang digunakan sebagai indikator kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba.

$$Return\ On\ Assets = \frac{Laba\ Setelah\ Pajak}{Total\ Assets}$$

4. Leverage

Leverage adalah rasio yang mengukur kemampuan utang baik jangka panjang maupun jangka pendek membiayai aktiva perusahaan.

Leverage diukur dengan *total debt to assets ratio*

$$Debt\ Assets\ Ratio = \frac{Total\ Hutang}{Total\ Assets}$$

5. Intensitas Aset Tetap

Intensitas aset tetap adalah gambaran besarnya aset tetap yang dimiliki oleh perusahaan. Penelitian ini menggunakan *proxy* intensitas aset tetap untuk menggambarkan intensitas aset tetap perusahaan. Intensitas

aset tetap perusahaan dalam penelitian ini dapat dihitung dengan cara total aset tetap yang dimiliki perusahaan dibandingkan dengan total aset perusahaan

$$\text{Intensitas Aset Tetap} = \frac{\text{Total Fixed Assets}}{\text{Total Assets}}$$

6. Proporsi Komisaris Independen

Komisaris independen adalah anggota dewan komisaris yang tidak berafiliasi dengan manajemen, anggota dewan komisaris lainnya dan pemegang saham pengendali, serta bebas dari hubungan bisnis atau hubungan lainnya yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak semata-mata demi kepentingan perusahaan (Komite Nasional Kebijakan Governance, 2004).

$$\text{Proporsi Komisaris Independen} = \frac{\text{Jumlah Komisaris Independen}}{\text{Jumlah Komisaris}}$$

4. Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini mengambil data dari perusahaan sektor *real estate/property* yang terdaftar di BEI Adapun data-data yang digunakan adalah sebagai berikut;

1. Laporan Keuangan Tahunan dimulai dari tahun 2011 sampai 2014.
2. Prospektus perusahaan
3. Buku-buku yang berhubungan dengan penelitian ini

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

F. Pengolahan / Analisis Data

F.1 Analisis Regresi Sederhana (uji – t).

Dari model regresi linier sederhana di atas, hasilnya adalah untuk membuktikan apakah variabel-variabel independen secara sendiri-sendiri mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen. Kemudian dilakukan uji t. Dalam uji t ini pada dasarnya untuk menguji hipotesis yang dinyatakan sebagai berikut ;

1. $H_0 : \beta_1 = 0 \rightarrow$ tidak terdapat pengaruh yang nyata antara variabel independen (X) secara sendir-sendiri terhadap variabel dependen (Y).
2. $H_1 : \beta_1 \neq 0 \rightarrow$ terdapat pengaruh yang nyata antara variabel independen (X) secara sendiri-sendiri terhadap variabel dependen (Y).
3. Level signifikan (α) = 0,05

Apabila $t_{hitung} > t_{tabel} \rightarrow H_0$ ditolak dan H_1 diterima, artinya variabel-variabel independen secara sendiri-sendiri mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen.

Apabila $t_{hitung} < t_{tabel} \rightarrow H_0$ diterima dan H_1 ditolak, artinya variabel-variabel independen secara sendiri-sendiri tidak mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada kurva distribusi –t berikut ini :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

2. Uji Signifikansi simultan F-test

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variable independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Ghozali, 2011). Hipotesis nol (H_0) yang hendak diuji adalah apakah semua parameter dalam model sama dengan nol, atau:

$$H_0: b_1 = b_2 = \dots = b_k = 0$$

Artinya, apakah semua variabel independen bukan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen. Hipotesis alternatifnya (H_A) adalah tidak semua parameter secara simultan sama dengan nol.

$$H_A: b_1 \neq b_2 \neq \dots \neq b_k \neq 0$$

Artinya, apakah semua variabel independen merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen.

Untuk menguji hipotesis ini digunakan statistik F dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

- a. jika nilai nilai signifikansi lebih kecil daripada derajat kepercayaan 5%, maka H_0 ditolak atau H_A diterima dan sebaliknya jika nilai signifikansi lebih besar daripada derajat kepercayaan 5%, maka H_0 diterima atau H_A ditolak.
- b. Membandingkan nilai F hitung dengan nilai F tabel. Jika nilai F hitung lebih besar daripada F tabel, maka H_0 ditolak atau H_A diterima.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

3. Koefisien Regresi

Koefisien determinasi (R^2) bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen menjelaskan variabel dependen (Ghozali,2011). Nilai R^2 *adjusted* besarnya berkisar antara lebih besar sama dengan 0 dan lebih kecil sama dengan 1. Jika semakin mendekati 1 maka model semakin baik karena apabila R^2 *adjusted* sama dengan 1 berarti variable independen berpengaruh sempurna terhadap variabel dependen

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.